

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang pertanggungjawaban pidana terhadap suami yang menjadikan istrinya sebagai pekerja seks komersial (psk). Yang dimana dalam kasus ini sang suamilah yang bertindak sebagai germo untuk meniagakan istrinya tersebut di dunia maya, serta yang mencari pelanggan bagi istrinya tersebut. Oleh karena itu dalam penulisan ini akan mengulas tentang apakah perbuatan suami tersebut merupakan tindakan pidana serta dapatkah sang suami tersebut memertanggungjawabkan perbuatannya ditinjau dari pasal 296 KUHP

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif yang sering disebut juga penelitian dokrinal. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Perundang-undangan (*Statute Approach*) sedangkan bahan hukum yang digunakan adalah bahan hukum primer dan sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perbuatan suami yang menjadikan istrinya sebagai pekerja seks komersial (psk) merupakan tindak pidana yang telah diatur dalam pasal 296 KUHP. Perbuatan tersebut dapat di pertanggungjawabkan oleh suami/germo dari korban karena tidak terpenuhinya Unsur-unsur yang terdapat di dalam pasal 44 KUHP.

Kata kunci : KDRT, Tindak Pidana, Pertanggungjawaban Pidana,

ABSTRACT

This thesis discusses criminal liability against husbands who make their wives as commercial sex workers (psk). Which in this case the husband who acts as a pimp to keep his wife in cyberspace, and who find customers for his wife. Therefore in this paper will review whether the act of the husband is a criminal act and can the husband be responsible for his actions in terms of article 296 of the Criminal Code

The research method used is normative legal research which is often referred to as documentary research. The approach used is the Statute Approach while the legal material used is primary and secondary legal materials.

The results of this study indicate that the act of the husband who made his wife as a commercial sex worker (psk) is a crime that has been regulated in article 296 of the Criminal Code. These actions can be accounted for by the husband / pimp from the victim because they do not fulfill the elements contained in article 44 of the Criminal Code.

Keywords: Domestic Violence, Crime, Criminal Liability,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Permasalahan.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
1.5 Keaslian Penelitian.....	7
1.6 Metode Penelitian.....	8

BAB II PROSTITUSI, HUMAN TRAFFICKING, KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA, TINDAK PIDANA DAN PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA

2.1 Beberapa pengaturan terkait prostitusi, human trafficking dan KDRT ...	11
2.1.1 pengertian prostitusi.....	11
2.1.1.2 pengaturan prostitusi dalam KUHP.....	12
2.1.2 pengertian human trafficking.....	13
2.1.2.1 pengaturan tentang human trafficking dalam Undang-undang Nomor. 21 tahun 2007 tentang pemberantasan tindak pidana perdagangan orang.....	15
2.1.3 kekerasan dalam rumah tangga (KDRT).....	16
2.1.3.1 pengertian tentang kekerasan dalam rumah tangga (KDRT).....	16
2.1.3.2 jenis-jenis kekerasan dalam rumah tangga (KDRT).....	18
2.2 Ruang lingkup tindak pidana.....	21
2.2.1 Pengertian tindak pidana.....	21
2.2.2 Unsur-unsur tindak pidana.....	22
2.2.3 Jenis-jenis tindak pidana.....	25
2.3 Konsep pertanggungjawaban pidana.....	27
2.3.1 Pengertian pertanggungjawaban pidana.....	27
2.3.2 Syarat pertanggungjawaban pidana.....	29
2.3.3 Kesengajaan dan kealpaan.....	30

BAB III ASPEK PERBUATAN PIDANA DAN PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA TERHADAP SUAMI YANG MENJADIKAN ISTRINYA SEBAGAI PEKERJA SEKS KOMERSIAL

3.1 Unsur-unsur Perbuatan Pidana Terhadap Suami Yang Menjadikan Istrinya Sebagai Pekerja Seks Komersial.....	32
3.1.1 Kualifikasi delik terhadap perbuatan suami yang menjadikan istrinya sebagai pekerja seks komersial ditinjau dari KUHP.....	33
3.1.2 kualifikasi delik terhadap perbuatan suami yang menjadikan istrinya sebagai pekerja seks komersial ditinjau dari undang-undang No. 21 tahun 2007 tentang pemberantasan tindak pidana perdagangan orang.....	37
3.1.3 kualifikasi delik terhadap perbuatan suami yang menjadikan istrinya sebagai pekerja seks komersial ditinjau dari undang-undang No. 23 tahun 2004 tentang penghapusan kekerasan dalam rumah tangga.....	39
3.2 Pertanggungjawaban Pidana Terhadap Suami Yang Menjadikan Istrinya Sebagai Pekerja Seks Komersial.....	41
3.2.1 kemampuan bertanggungjawab terhadap suami yang menjadikan istrinya sebagai pekerja seks komersial.....	42
3.2.2 pengenaan sanksi pidana terhadap suami yang menjadikan istrinya sebagai pekerja seks komersial.....	46

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan	49
4.2 Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA.....52

BIODATA PENULIS.....55